

INOVASI MUSIK SAMBAVA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BUDAYA

Muhammad Iqbal¹, Chairul Hudaya², Aka Kurnia³

¹²³ Magister Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Uniiiversitas Teknologi Sumbawa

Corresponding author : m.iqbal@uts.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi komunikasi dalam inovasi musik Sambava sebagai sarana budaya dan menganalisis kendala inovasi musik Sambava sebagai sarana budaya. Penelitian ini merupakan penliian Kualiatif Deskriptif dengan berfokus pada komunikasi sosial, komunikasi ritual, komunikasi eksprektif, dan komunikasi melalui instrumental. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu hadirnya musik Sambava dalam perseptif fungsi komunikasi sosial, komunikasi ritual, dan komunikasi instrumental mampu menghasilkan inovasi-inovasi terbaru pada seni music dalam daerah maupun luar daerah. Pada penelitian ditemukan bahwa keberadaan komunikasi melalu inovasi musik yang digunakan oleh Sambava telah mampu memporori perkembangan musik secara positif di kalangan komunitas seni baik yang ada disumbawa maupun yang berada diluar daerah Sumbawa, hal ini dapat dilihat pada sebagian komunitas seni yang ada di daerah dan di luar daerah Sumbawa, sudah mulai membuka diri terhadap konsep dan karyanya.

Kata kunci : Inovasi, musik, sambava, media komunikasi

PENDAHULUAN

Definisi musik berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, mu-sik (n) adalah 1) ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinam-bungan; 2) nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Istilah musik berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu muse, yang merupakan sembilan dewa-dewi yang menjadi pelindung kesenian dan ilmu pengetahuan (JA Dunga, L. Manik, 1852). Seni dan manusia tidak dapat dipisahkan, begitu pula seni musik. Musik memiliki peranan penting dalam kebudayaan manusia. Dalam banyak kesempatan, musik dapat mengisi kehidupan dan kerap menjadi sarana kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi.

Dari sisi sosial musik dapat disebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat musik tersebut diciptakan. Seiring perkembangan zaman, musik tidak hanya sebagai sebuah gagasan untuk menghibur tetapi musik juga digunakan sebagai salah satu media untuk mewakili perasaan, aspirasi sosial, kehidupan, politik bahkan menjadi salah satu media agitasi propaganda untuk melancarkan sebuah ideologi. Fungsi musik sebagai pengungkapan emosional (Merriam, 1964: 219) berfungsi sebagai pengungkapan perasaan emosional manusia. Fungsi tersebut menjadikan musik sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan isu-isu dalam

masyarakat, menyampaikan kritik sosial, merekam realitas kehidupan, serta sebagai sarana menyampaikan harapan-harapan dalam kehidupan masyarakat. Fungsi musik sebagai media pengungkapan perasaan emosional, tertuang melalui lagu.

Dalam seni bermusik, terdapat peraturan atau ketentuan mendasar tanpa adanya persetujuan secara verbal ataupun secara resmi yang disetujui oleh pemusik sehingga karya musik yang tercipta selalu memiliki ciri khas tersendiri. Karya dari pemusik dapat menjadi inspirasi bagi pemusik lainnya, tapi tidak akan menghasilkan karya musik yang benar-benar sama secara keseluruhan. Oleh karena itu, musik yang tercipta dari waktu ke waktu sangat bervariasi dan akan terus berkembang.

Di Indonesia, musik terus berkembang sesuai zaman. Seni musik berkembang sejak zaman penjajahan Belanda melalui radio yang disiarkan oleh radio swasta pada tahun 1920-an (Sakrie, 2015). Berdasarkan waktu, industri musik Indonesia dibagi menjadi tiga periode; yaitu perode pertama tahun 1950-1970 yaitu masa Piringan Hitam, periode ke-dua tahun 1970 hingga akhir 1980-an yaitu periode Kaset, kemudian tahun 1990 hingga 2021 ini menjadi era revolusi Digital (Theodore K.S, 2016).

Perkembangan musik secara global, turut mempengaruhi musik di Indonesia. Pada periode pertama industri musik Indonesia, musik Indonesia turut dipengaruhi oleh masuknya Budaya Pop yang sedang berkembang secara global. Tidak dipungkiri, pengaruh musik global tersebut menimbulkan benturan dengan musik Indonesia yang ada pada saat itu. Benturan yang muncul mulai berkurang seiring dengan mulai banyaknya

pertukaran pengetahuan di dunia seni musik antara musisi Indonesia dengan musisi luar Indonesia terutama Eropa, Amerika dan Australia. Musisi luar Indonesia masuk ke Indonesia dengan membawa warna baru dalam dunia musik Indonesia. Masuknya musisi luar selain membawa ciri khas sendiri dengan mengajar musik, juga mempelajari musik lokal Indonesia. Begitu pula musisi Indonesia yang belajar musik ke negara-negara Eropa, Amerika dan Australia kembali ke Indonesia dengan membawa pengetahuan musik yang baru. Terciptalah perpaduan musik barat dan musik tradisional Indonesia.

Bangsa Indonesia merupakan masyarakat multikultural yang memiliki khasanah budaya yang bernilai luhur, hal ini dapat tercermin pada seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya adalah musik tradisional. Dalam konteks komunikasi, musik tradisional merupakan media dan pesan budaya bagi masyarakat penganutnya atau masyarakat lainnya. Musik tradisional Indonesia berupa irama musik dan alat musik dapat menunjukkan ciri atau identitas sosial suatu etnis atau suku bangsa tertentu. Itulah mengapa musik dapat dimaknai dan difungsikan sebagai media komunikasi budaya.

Musik tradisional adalah musik masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dan berkelanjutan pada masyarakat suatu daerah dan dimiliki secara kolektif. Kesenian tradisional pada umumnya juga tidak dapat diketahui secara pasti kapan dan siapa penciptanya. Hal ini dikarenakan kesenian tradisional atau kesenian rakyat bukan merupakan hasil kreatifitas individu, tetapi tercipta secara anonim bersama kreatifitas masyarakat yang mendukungnya. Pencipta seni tradisional biasanya terpengaruh oleh keadaan sosial budaya masyarakat di suatu tempat. Pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa musik tradisional adalah cetusan ekspresi perasaan melalui nada atau suara dari alat musik sehingga mengandung lagu atau irama yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut Purba (2007), musik tradisional tidak berarti bahwa suatu musik dan berbagai unsur-unsur di dalamnya bersifat kolot, kuno atau ketinggalan zaman. Namun, musik tradisional adalah musik yang bersifat khas dan mencerminkan kebudayaan suatu etnis atau masyarakat.

Musik tradisional, baik itu kumpulan komposisi, struktur, idiom dan instrumentasinya serta gaya maupun elemen-elemen dasar komposisinya, seperti ritme, melodi, modus atau tangga nada, tidak diambil dari repertoire atau sistem musikal yang berasal dari luar kebudayaan suatu masyarakat pemilik musik yang dimaksud. Musik tradisional adalah musik yang berakar pada tradisi masyarakat tertentu, maka keberlangsungannya dalam konteks masa kini merupakan upaya pewarisan secara turun temurun

masyarakat sebelumnya bagi masyarakat selanjutnya. Tradisi dalam kebudayaan adalah suatu struktur kreativitas yang sudah ada sebelumnya.

Dalam tradisi ini juga mengandung arti keberadaan suatu kebudayaan yang tidak terpisahkan dengan masa lalu. Tradisi adalah sesuatu yang menghadirkan masa lalu pada era sekarang. Sehingga kebudayaan suatu masyarakat dalam konsepsi tradisi merupakan kontinuitas masa lalu bagi masa kini dan akan datang (Purba, 2007:2). Suatu musik tradisional di dalamnya terdapat gambaran mentalitas, prinsip-prinsip ekspresif, dan nilai-nilai estetika suatu jenis masyarakat.

Melihat keadaan saat ini musik tradisional mulai secara perlahan-lahan dilupakan oleh generasi muda. Hal ini nampak pada kebiasaan generasi muda sekarang, yang lebih suka belajar dan menggunakan alat-alat modern seperti gitar, drum atau piano, serta melupakan alat-alat musik tradisional daerah. Banyak faktor yang memengaruhi, salah satunya karena musik tradisional ini sangat monoton bagi sebagian orang, gerakan inovasi serta terobosan baru sangat urgent dilakukan guna menjaga stabilitas kesenian musik tradisional dalam menghadapi perkembangan zaman saat ini. Kolaborasi antara musik modern dan tradisional merupakan salah satu cara inovasi untuk memperkenalkan alat musik tradisional dan budaya pada generasi muda. Hal inilah yang dilakukan musik Sambava, mampu mengkolaborasi musik tradisional Sumbawa dengan musik modern. Di dalam karyanya sering terdengar perpaduan suara yang apik antara musik tradisional gong genang Sumbawa dengan alat musik modern seperti gitar, dan drum. Dengan melalui perpaduan musik ini terbukti lebih mudah dapat diterima oleh generasi muda saat ini. Kajian ini dilengkapi dengan algoritma youtube Sambava dengan persentase pengunjungannya merupakan usia muda dan remaja.

Kolaborasi musik ternyata tidak hanya terjadi pada era modern saat ini, namun sudah pernah dilakukan masyarakat Jawa di era 1970-an dengan nama yang berbeda yaitu campursari. Campursari merupakan salah satu kesenian Jawa dari perkawinan antara musik modern dan musik etnik, musik ini berangkat dari musik gamelan atau karawitan Jawa yang dipadu dengan musik diatonis yang telah terjelma dalam musik populer Indonesia, utamanya langgam dan dangdut, namun musik ini masih didominasi oleh unsur-unsur kebudayaan yang tinggi sehingga belum mampu menyesuaikan dengan era modern yang perubahannya sangat cepat (Mohamad Fajrin Kobi, 2019). Keberadaan musik ini menjadi aset budaya bagi bangsa Indonesia, namun pada perkembangannya mengalami kemunduran seiring majunya musik-musik modern

Kehadiran musik tradisional yang dapat disinergikan bersama dengan musik modern dapat menghasilkan sebuah karya baru. Karya yang dihasilkan ini dapat dinilai dapat diterima dan dinikmati oleh banyak kalangan, khususnya generasi muda. Dengan melalui hal yang mudah disukai musik tradisional dapat disampaikan pada generasi muda maka pesan yang ingin disampaikan akan diterima lebih mudah.

Pada perkembangan saat ini perpaduan alat musik menjadi suatu hal yang menarik bagi masyarakat umum, khususnya generasi muda karena perpaduan irama-irama dan nada-nada unik mampu memikat pendengar. Namun dibalik kepopuleran tersebut, inovasi ini hanya menjadi tontonan publik, belum adanya upaya maksimal dalam pembinaan dan pengenalan pada generasi terhadap alat-alat musik tradisional. Perkumpulan musisi tersebut umumnya hanya melakukan pentastasan dan mengenalkan hasil dari perpaduan musik yang diciptakan, sehingga menghilangkan esensi dalam pentastasan musik tradisional yang sesungguhnya yaitu sebagai cultural education.

Di Sumbawa, muncul sekelompok musisi muda yang menekuni musik perpaduan modern dan tradisional, yaitu Sambava. Musik Sambava lahir dari musik tradisi Sumbawa dengan berbagai jenis alat serta bunyi yang dihasilkan. Irama, ketukan ritmis, bentuk musik dan instrument Sumbawa yang terbatas menjadi alasan mendasar lahirnya sebuah inovasi musik baru Sumbawa yang tidak kehilangan akar dan identitasnya kemudian di beri nama musik Sambava. Musik Sambava sering menghadirkan properti atau alat-alat serta kebiasaan berbudaya masyarakat Sumbawa yang memiliki sifat musikal/instrumental hadir sebagai bagian instrument musik Sambava, sederhananya adalah musik Sambava dapat menghadirkan aktifitas soasial budaya masyarakat Sumbawa secara nyata untuk hadir kedalam panggung hiburan. Hal inilah yang mempengaruhi setiap karya lagu, karya musik instrumental dan musik pengirin karya seni lainnya yang dihasilkan oleh musik Sambava mudah dicerna dan terlukis jelas makna dari karya tersebut oleh pendengarnya, walaupun tidak mengerti arti kata dalam syair tersebut yang tentu saja berbahasa Sumbawa.

LANDASAN TEORI

Komunikasi

Edwar Depari dalam Suranto (2010) mendefinisikan: “komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan.” Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam Riswandi (2009) mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata kata, gambar, angka-angka, dan

lain-lain. Senada dengan hal tersebut Theodorson dan Theodorson dalam Tommy Suprpto (2011) mendefinisikan komunikasi adalah penyebaran informasi, ide-ide sebagai sikap atau emosi dari seseorang kepada orang lain dengan lambang-lambang bahasa (verbal maupun Non-verbal).

Fungsi Komunikasi

Wiliam I Gorden menyatakan bahwa komunikasi itu mempunyai empat fungsi. Keempat fungsi tersebut meliputi komunikasi sosial, ekspresif, komunikasi ritual, dan instrumental yang tidak saling meniadakan (mutually exclusive) (Mulyana, 2005).

1. Komunikasi Sosial Komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan (lewat komunikasi yang menghibur) dan mempunyai hubungan dengan orang lain
2. Komunikasi Ekspresif Fungsi komunikasi ekspresif adalah untuk menyatakan ekspresi atau perasaan seseorang ketika melakukan proses komunikasi (Mulyana, 2007).
3. Komunikasi Ritual Erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif adalah komunikasi ritual yang biasanya dilakukan secara kolektif, suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup yang disebut oleh para antropolog rites of passage mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun (nyanyi happy birthday dan potong kue) pertunangan (melamar, tukar cincin) pernikahan (ijab-qabul sungkem kepada orang tua) hingga acara kematian. Kegiatan ritual memungkinkan para pesertanya berbagi komitmen emosional dan menjadi perekat bagi kepaduan mereka
4. Komunikasi Instrumental, mempunyai beberapa tujuan umum yaitu:
 - a. menginformasikan,
 - b. mengajarkan,
 - c. mendorong,
 - d. mengubah sikap dan keyakinan, serta mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan untuk menghibur.

Musik Tradisional Menurut Tyas (2007) musik tradisional adalah musik atau seni suara yang berasal dari berbagai daerah, dalam hal ini Indonesia. Musik tradisional menggunakan bahasa, gaya, dan tradisi khas daerah setempat. Definisi musik tradisional menurut Yayat Nursantara (2007) musik tradisional adalah musik yang berkembang di daerah sekitar musik itu berasal, musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun-temurun dan berkelanjutan pada suatu daerah. Musik tradisional terbentuk dari budaya daerah setempat sehingga cenderung bersifat sederhana baik lagu maupun instrumentnya

umum musik tradisional memiliki ciri khas sebagai berikut: 1. Dipelajari secara lisan 2. Tidak memiliki notasi 3. Bersifat informal 4. Pemainnya tidak terspesialisasi 5. Bagian dari budaya masyarakat.

Fungsi Musik Tradisional

Pada dasarnya musik tradisional berguna untuk mendukung kebudayaan di daerahnya masing-masing. Musik tradisional digunakan untuk mengiringi upacara adat, tari-tarian, dan acara lain yang berhubungan dengan kebudayaan setempat. Musik tradisional memiliki banyak peran dalam masyarakat, baik fungsi yang sakral maupun yang duniawi. Seni tradisional dalam masyarakat pedesaan telah menjadi suatu pola dalam proses komunikasi yang tidak bisa dipisahkan dari sistem komunikasi. Musik tradisional yang di dalamnya terdapat lirik lagu merupakan sebuah proses komunikasi karena musik merupakan bagian dari komunikasi. Musik tradisional sebagai sarana atau media komunikasi tradisional mempunyai nilai yang tinggi dalam sebuah sistem budaya. Sebagai media rakyat musik tradisional meskipun bersifat menghibur musik tradisional juga dapat menyampaikan pesan-pesan kerakyatan dan pembangunan lebih baik daripada media massa yang bersifat elit. Hal ini dapat terjadi karena musik sebagai media tradisional menjalankan fungsi pendidikan dan beberapa fungsi lainnya seperti berikut: 1. Sebagai sarana Upacara Adat 2. Sebagai Pengiring Tari atau Pertunjukan lainnya 3. Sebagai media komunikasi 4. Sebagai Media Hiburan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi menjadi berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul pada masyarakat yang menjadi objek penelitian. Kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu Fokus Penelitian Fokus penelitian merupakan penelitian secara umum tentang apa yang akan dilaksanakan selama penelitian, sekaligus menjadi acuan agar penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Dalam studi ini sebagai berikut:

- 1) Fungsi komunikasi dalam pertunjukan inovasi musik Sambava
 - a. Fungsi komunikasi sosial dalam inovasi musik Sambava adalah seperti dalam pertunjukan inovasi musik Sambava digunakan sebagai sarana untuk bersilaturahmi dan membina hubungan antar satu sama lain.
 - b. Fungsi komunikasi Ritual dalam inovasi musik Sambava yaitu musik Rijoq digunakan sebagai bentuk pengiring upacara

adat pernikahan, syukuran dan melestarikan seni budaya yg sudah ada.

- c. Fungsi komunikasi ekspresif dalam inovasi musik Sambava lebih kepada penggunaan inovasi musik Sambava sebagai media untuk mengungkapkan perasaan serta sebagai sarana untuk memberikan saran kepada Pemerintah kabupaten Sumbawa.
- d. Fungsi komunikasi instrumental dalam inovasi musik Sambava adalah inovasi musik Sambava digunakan untuk memberikan informasi mendorong dan mendidik masyarakat untuk terus melestarikan budaya dan ajaran masyarakat dayak terdahulu.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber atau informan dengan melakukan interview melalui pedoman wawancara mendalam sesuai objek yang akan diteliti.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku referensi, internet, serta hasil evaluasi di Sambava art space.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) Penelitian Lapangan (Field Work Research) yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana penelitian dilaksanakan langsung di lokasi penelitian
 - a. Wawancara (interview)
 - b. Observasi
 - c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis intraktif Miles dan Huberman:

- a. Pengumpulan data (Data Collection)
- b. Reduksi data (Data Reduction)
- c. Penyajian Data (Data Display)
- d. verifikasi data (Data Verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan musik kontemporer di Indonesia baru mulai dirasakan sejak digelarnya acara Pekan Komponis Muda tahun 1979 di Taman Ismail Marzuki Jakarta. Melalui acara tersebut, komunikasi para seniman antar daerah dengan berbagai macam latar belakang budaya lebih terjalin (<https://gasbanter.com/perkembangan-musik-kontemporer-di-indonesia/>). Kegiatan serupa terus diadakan oleh musisi-musisi kontemporer Indonesia. Pementasan lebih banyak diadakan di kota-kota besar dengan perkembangan seni musik kontemporer sudah lebih maju dan lebih dikenal masyarakat.

I Wayan Sudirana dalam jurnal Musik Kontemporer: Modern vs Tradisi menerangkan bahwa balam beberapa tahun terakhir ini, muncul

beberapa tokoh yang menjembatani kesenjangan antara komponis atau musisi yang Western-oriented dan yang traditionally-based. Ansambel gamelan Kyai Fatahillah, berbasis di Bandung, terdiri dari musisi tradisional yang berbasis dari studi mereka dengan komponis Jerman Dieter Mack dengan nyaman memproduksi dan menginterpretasikan notasi balok termasuk notasi karya Slamet Abdul Sjukur. Komposer Bali yang banyak mendapatkan penghargaan dari kreatifitasnya, Wayan Gde Yudane, karena bertempat tinggal di Selandia Baru, telah mulai menulis untuk instrumentasi klasik Eropa.

Di Sumbawa, musik kontemporer terus berkembang walaupun tidak pesat. Pergelaran-pergelaran musik kontemporer belum banyak dilakukan. Pada tahun 2000-an muncul beberapa kelompok musisi kontemporer di Sumbawa, salah satunya Band Sambava pada tahun 2009. Sambava merupakan salah satu kelompok musisi yang mampu menjadi jembatan musik modern dan musik tradisional Sumbawa.

Fungsi Komunikasi Sosial Dalam Inovasi Musik Sambava

Suatu musik dapat dijadikan media komunikasi untuk menciptakan serta memelihara identitas kelokalan yang ada di setiap kelompok masyarakat. suatu musik apabila dimainkan secara bersama-sama maka tanpa disadari musik tersebut akan menimbulkan rasa kebersamaan. Musik merupakan bagian dari kehidupan manusia sebab musik dapat dijadikan identitas dari suatu masyarakat pencipta musik tersebut, musik juga dapat dijadikan media untuk mempererat persaudaraan.

Begitu pula dengan inovasi musik Sambava mempunyai fungsi sosial yaitu dimana dalam inovasi musik Sambava seseorang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya termasuk kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain serta untuk membina hubungan dalam keramah-tamahan Fungsi komunikasi sosial dalam inovasi musik Sambava bagi masyarakat suku Samawa baik bagi anggota Sambava Art Space atau bagi masyarakat Sumbawa mempunyai fungsi yang sama, yaitu sebagai tempat untuk berkumpul baik antara kelompok Sambava art spac dengan masyarakat Sumbawa ataupun antara Warga Sumbawa dengan warga suku lainnya. Selain itu fungsi sosial dari inovasi musik Sambava adalah sebagai sarana aktualisasi diri dan identitas diri untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa masyarakat Samawa adalah suku yang sangat menghargai dan mencintai kebudayaannya.

Inovasi musik Sambava dalam pementasannya dapat meningkatkan rasa kecintaan pada tanah kelahiran yakni Sumbawa, karna inovasi musik Sambava mampu menghadirkan situasi atau suasana khas Sumbawa dengan ciri khas kebiasaan

aktifitas Sumbawa keatas panggung, sehingga suku manapun yang mendengarkannya dapat tergambar jelas situasi kebatinan, alam dan kebiasaan kebiasaan tau samawa dalam imajinasi mereka yang mendengarkan atau menyaksikan. Tidak hanya melalui pertunjukannya inovasi musik Sambava juga banyak membawa pesan-pesan tentang kebersamaan, dan kekerabatan walaupun berada ditempat yang berbeda. Disisi lain pertunjukkan inovasi musik Sambava dapat menjadi hiburan yang berbeda bagi masyarakat yang menonton. Hiburan menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi setiap manusia yang hidup di dunia, inovasi musik Sambava dapat menghibur masyarakat Sumbawa yang merasa jenuh dan bosan dengan pekerjaan yang dilakukan setiap harinya.

Mengeksplorasi irama, bunyi nada, nyanyian, tembang, senandung yang berpijak pada produksi bunyi yang dihasilkan oleh alat tradisional Sumbawa serta aktifitas ketradisian masyarakat dari permainan rakyat, ritual, dan suasana lingkungan masyarakat Sumbawa. Kepekaan bunyi terhadap benda kemudian mengkolaborasi terhadap irama sehingga menjadi sebuah komposisi harmonisasi musik yang utuh sehingga bunyi-bunyian itu disepakatai menjadi bagian dari konsep musik Sambava.

Sebagai pelaku seni yang telah lama menjalankan hubungan baik dan emosional yang baik serata silaturahmi ide dan pemikiran dengan beberapa seniman dan komunitas seni baik yang ada disumbawa maupun diluar Sumbawa. Melakukan eksplorasi musik ke beberapa tempat, menghadiri dan mengadakan diskusi dan bedah musik dan lagu daerah sehingga menambah pengetahuan akan bermusik dan berkesenian bagi saya.

Sejak terlahirnya inovasi musik Sambava, musik Sambava telah di pertunjukkan dikalangan komunitas seni dan masyarakat luas melalui panggung panggung bersekala local, nasional maupun internasional. pada tahun 2009 musik Sambava berhasil mendapatkan gelas karya komposisi musik terbaik lagu daerah tingkat nasional pada acara gita permata nusantara yang digelar di TMII Jakarta dan sebagai penyaji lagu terbaik pada 2011 di ajang yang sama. selain itu secara pagelaran musik Sambava ditampilkan hingga di kuala lumpur Malaysia.

Kehadiran musik Sambava telah mempori perkembangan musik secara positif di kalangan komunitas seni baik yang ada disumbawa maupun yang berada diluar daerah Sumbawa (mataram). Terbukti hamper sebagian komunitas seni yang ada sudah mulai membuka diri terhadap konsep karyanya, kemudian mencoba untuk membuat, bahkan mementaskannya dipanggung pementasan biasa maupun panggung panggung perlombaan seni.

Selain itu respon masyarakat yang antusias dengan perkembangan musik Sumbawa ini menumbuhkan minat tersendiri akan suguhan baru yang segar dan menarik. Sehingga semakin banyak muncul event kebudayaan yang memacu para pelaku-pelaku seni tersebut untuk menampilkan ide segar dan universal. Dari beberapa wawancara dan testimoni masyarakat diluar suku Sumbawa, tidak sulit untuk mereka mengetahui makna dari setiap lagu yang ada di album Sambava, musik yang begitu sederhana namun cukup jelas menggambarkan isi lagu yang ingin disampaikan oleh lirik lagi tersebut oleh instrumen instrument yang mengisi musik dari lagu tersebut

1. Fungsi Komunikasi Ekspresif Dalam Inovasi Musik Sambava

Musik merupakan hasil curahan batin berupa penjabaran ide, renungan perasaan atau pengalaman seseorang sebab musik memiliki daya komunikasi yang tinggi sehingga seringkali digunakan untuk menyampaikan pesan yang mengandung masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk- bentuk pesan dalam musik sangat banyak, ada musik yang menyampaikan pesan agama, aliran sesat (satanisme) , cinta pikiran yang absurd dan juga berisi pemberontakan. Pada berbagai kebudayaan, musik memiliki fungsi sebagai kendaraan dalam mengekspresikan, ide-ide dan emosi. Para pencipta musik dari waktu ke waktu telah menunjukkan ekspresi emosinya yang dikaitkan dengan berbagai objek seperti alam, cinta, suka-duka, amarah, dan pikiran.

Musik dapat mengekspresikan perasaan kesadaran, bahkan pandangan hidup dan ideologi manusia, seperti pertunjukan musik dari beberapa artis yang membawakan lirik- lirik bermuatan cinta, penderitaan orang atau kritik terhadap penguasa. Lukisan juga dapat mengekspresikan perasaan pelukisnya yang dapat memperlihatkan nuansa jiwa yang terdalam tergambar dari penggunaan warna dan bentuk-bentuk garisnya. Seperti itu pula dalam inovasi musik Sambava, fungsi komunikasi ekspresif dalam inovasi musik Sambava tidak hanya untuk mempengaruhi namun inovasi musik Sambava digunakan sebagai sarana komunikasi yang dilakukan sebagai instrument penyampaian ekspresi yang bersifat sedih, gembira, bimbang, kecewa, kritik atau sindiran yang dituangkan melalui inovasi musik Sambava. pikiran dan perasaan tersebut direalisasikan dalam bentuk ragam bahasa verbal.

Inovasi musik Sambava merupakan sebuah bentuk media ekspresi dalam mengungkapkan sesuatu yang tidak dapat diucapkan secara langsung seperti masalah dalam kehidupan berumah tangga yang tidak bisa diceritakan kepada semua orang, adanya media yang menjadi saluran seperti inovasi musik Sambava mempermudah dalam mengekspresikan semua bentuk permasalahan individu ataupun

permasalahan sosial. Nyanyian-nyanyian dalam musik tradisional dinilai mampu untuk menjadi saluran bagi masyarakat sumbawa untuk menuangkan setiap permasalahan dalam kehidupan sehari-hari baik permasalahan eJournal Ilmu Komunikasi, dalam rumah tangga ataupun tentang kritik yang ingin disampaikan kepada penguasa seperti kepada para pejabat daerah.

2. Fungsi Komunikasi Ritual Dalam Inovasi Musik Sambava

Dalam berbagai budaya bangsa , suku-suku, atau daerah-daerah yang masih mempertahankan tradisi nenek moyang, musik digunakan sebagai sarana simbol- simbol dari tradisi dan budaya. Kesetiaan, kepatuhan, rasa bangga, dan rasa memiliki maupun menjadi bagian dari tarian serta upacara-upacara. Dalam hal ini musik tradisional biasanya berkaitan dengan upacara-upacara-upacara kematian, perkawinan serta upacara keagamaan. Bunyi-bunyian dan nada-nada yang has disajikan oleh instrument atau alat tertentu dapat membangun sebuah kekuatan magis. Contoh yang dapat ditemukan di beberapa daerah menggunakan bunyi-bunyian sebagai kekuatan supranatural, dengan demikian dapat dikatakan bahwa musik tradisional dapat berfungsi sebagai sarana dalam suatu upacara adat (ritual). Begitu pula dalam inovasi musik Sambava dimana musik Sambava digunakan sebagai sarana dipentaskan dalam kegiatan kemasyarakatan seperti dalam acara barodak rapancar yaitu acara malam luluran dan berpacar bagi calon pengantin.

Inovasi musik Sambava merupakan bagian dari kegiatan ritual dalam upacara-upacara adat yang bersifat suka cita. Nyanyian-nyanyian dalam inovasi musik Sambava dalam upacara adat seperti pernikahan dan, syukuran, adalah berupa permohonan doa-doa tentang kebaikan yang ditujukan kepada sang pencipta. Selain itu, selain menjadi bagian dari kegiatan Ritual inovasi musik Sambava menjadi sebuah media kesinambungan budaya, artinya tujuan dari penggunaan inovasi musik Sambava dalam kegiatan-kegiatan ritual adat adalah sebagai upaya melestarikan tradisi dan budaya yang sudah ada.

3. Fungsi Komunikasi Instrumental Dalam Inovasi Musik Sambava

Musik tradisional biasanya berfungsi sebagai media pengajaran akan norma-norma yang dianut oleh masyarakat tersebut. Musik tradisional banyak digunakan sebagai media untuk mengajarkan norma-norma, aturan-aturan yang sekalipun tidak tertulis namun berlaku ditengah masyarakat. Begitu pula dalam inovasi musik Sambava bahwa dalam inovasi musik Sambava memiliki pesan- pesan yang mengandung muatan untuk mengajak, mendorong, dan menginformasikan tentang nilai-nilai adat istiadat masyarakat sumbawa terdahulu. Melalui lirik dari nyanyian inovasi musik Sambava yang di jalin

dalam rangkaian nada dan bunyi mengandung pesan-pesan tertentu sesuai dengan ajaran yang ingin disampaikan penciptanya. Misalnya dalam acara pernikahan sang pelantun inovasi musik Sambava menyampaikan petuah untuk kedua mempelai tentang bagaimana mengarungi kehidupan berumah tangga. Selain itu inovasi musik Sambava juga mengandung pesan tertentu untuk disampaikan sebagai bahan informasi maupun pendidikan misalnya tentang larangan untuk saling bertengkar dan menjaga kerukunan hidup bermasyarakat.

4. Kendala Inovasi Musik Sambava Sebagai Sarana Komunikasi

Kendala yang dihadapi oleh setiap manusia tentunya akan sangat mempengaruhi seberapa baik hasil dari perubahan yang diupayakan oleh orang tersebut. Kendala bagi manusia dihadapi dan direspon dengan beragam, tidak semua orang mampu melewati tantangan yang mencoba menghambat atau bahkan merusak semua upaya perjuangan untuk mengalami perubahan hidup yang lebih baik. Bagi setiap orang yang mampu melewati semua tantangan dengan kendala yang dihadapinya dengan cara yang positif dan bijaksana tentunya akan membuat hasil yang berbeda dalam setiap karakter dan perilaku yang dikeluarkannya, terlebih hal ini akan sangat mempengaruhi lingkungan sekitarnya agar juga dapat membuahkan hasil-hasil perilaku yang positif, maka perubahan yang luar biasa akan diperoleh bagi setiap orang yang mampu melewati setiap proses-proses dengan cara yang baik dan bijaksana

Kendala yang akan dihadapi manusia selama hidupnya tentu juga akan terjadi ketika manusia berusaha untuk menyampaikan suatu pesan kebudayaan melalui sebuah musik tradisional. Kendala yang dihadapi oleh setiap orang yang terlibat dalam proses penyampaian maupun penerimaan melalui musik tersebut, juga terjadi dalam inovasi musik Sambava di Sambava art spac yang berada di sekitar Kabupaten Sumbawa..

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan di lapangan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi komunikasi sosial dalam inovasi musik Sambava yaitu inovasi musik Sambava memiliki fungsi sosial sebagai sarana membina hubungan sosial yang baik seperti bersilaturahmi ataupun hanya sekedar untuk berkumpul. Hal ini dapat dilihat dalam pada saat pementasan atau pada saat latihan, sehingga terjalin hubungan yang baik antar masyarakat Sumbawa maupun masyarakat daridieraah lain. selain itu inovasi musik

Sambava menjadi sarana aktualisasi diri dan kosep diri bagi masyarakat Samawa sebagai identitas sosial suku yang mencintai dan menghargai kebudayaannya.

2. Fungsi komunikasi dalam inovasi musik Sambava dimana inovasi musik Sambava menjadi sarana atau media bagi masyarakat Sumbawa dalam menyalurkan apresiasi kepada pemerintah kabupaten Sumbawa seperti kritik, saran, ataupun sebagai sarana untuk pengungkapan emosional seperti masalah dalam rumah tangga dan kehidupan sehari-hari yang tidak bisa diungkapkan secara langsung.
3. Fungsi komunikasi ritual dalam inovasi musik Sambava inovasi musik Sambava dimana inovasi musik Sambava merupakan sebuah bagian dari kegiatan ritual yang diadakan oleh masyarakat Samawa dalam upacara pernikahan, ataupun pesta rakyat dalam upaya mempertahankan tradisi yang sudah ada.
4. Fungsi komunikasi instrumental dalam inovasi musik Sambava adalah lebih kepada sebagai sarana pengajaran dan memberi informasi akan norma- norma yang berisi tentang ajaran-ajaran masyarakat Sumbawa seperti petuah, larangan, tradisi-tradisi para leluhur yang ditulis dalam sebuah lirik musik. Misalnya seperti dalam upacara pernikahan lagu yang dinyanyikan banyak memiliki fungsi mendidik dan mempengaruhi kedua mempelai untuk menjaga keutuhan rumah tangga serta memberikan pengajaran berupa petuah dan nasehat untuk kedua mempelai sebagai bekal mengarungi kehidupan berumah tangga. Selain itu dalam setiap pertunjukannya inovasi musik Sambava juga memiliki fungsi memberikan informasi kepada masyarakat tentang nilai-nilai dan adat istiadat leluhur.

REFERENSI

- Bambang, Lina Mitahul Jannah.2005. Lingkaran lingkaran Komunikasi. Bandung: Komunikasi Alumni Prasetyo
- Caps Suranto.2010. Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi. Yogyakarta:
- Cangara, Hafied.2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Daryanto.2010. Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera Effendy. 2003. Onong Uchjana.

- Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu Tyas Andijaning, Hartaris. 2007. Seni Musik SMA Untuk Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga
- JA Dunga, L. Manik. 1852, Musik dari Indonesia dan Beberapa Persoalannya, Jakarta.
- Jamini, Deborah. 2005. Harmony and Composition: Basics to Intermediate.
- Joyopuspito, Sunaryo. 2006. Kursus Mencipta Lagu Pop, Bina Musik Remaja Jakarta.
- Joko.2004, Dasar-Dasar Kontrapun Musik, Bina Musik Remaja. Jakarta.
- K.S, Theodore, Rock 'n Roll. 2006. Industri Musik Indonesia dari Analog ke Digital, Jakarta.
- Merriam, A.P. 1964. The Anthropology of Musik. Chicago: North Western University Press.
- Mudjilah, Hanna Sri.Teori Musik 2.Fakultas Bahasa Dan Seni, Jurusan Pendidikan .
- Marhaeni.2009. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya Fajar.
- Moeleong.2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenada Media Group Lexy J.
- Mulyana Dedy. 2005.Ilmu komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, 2005.Human Communication. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursantara, Yayat.2007.Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rahmat.2007. Ilmu Komunikasi & praktek. Yogyakarta: Graha Ilmu Kriyantono.
- Riswandi . 2009. Metodologi Penelitian. Bandung: Mandar Maju eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 3, Nomor 2, 2015: 447 - 458 458
- Rosdakarya Mulyana, Dedy.2007. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung Remaja.
- Sakrie, Denny.2015. Tahun Musik Indonesia, GagasMedia, Jakarta.
- Seni Musik. 2010. Universitas Negeri Yogyakarta
- Schmidt, Catherine –Jones.2007.Understanding Basic Musik Theory, CONNEXIONS, Rice University, Houston, Texas.
- Seni Budaya Untuk SMA Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga Pratikto,Riyono.
- Suprpto, Tommy.2011.Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi.Jakarta.RajaGrafindo Persada
- Sedarmayanti,Syarifudin Hidayat. 2002. Komunikasi Sosial Budaya.yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono.2009.Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D. Bandung: Alfabeta
- Website:
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/musik> , Akses: 24 November 2021
- <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/21/122714569/musik-tradisional-definisi-fungsi-ciri-ciri-dan-jenisnya?page=all.>, Akses: 24 November 2021
- <https://gasbanter.com/perkembangan-musik-kontemporer-di-indonesia/> , Akses: 26 November 2021.